

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sampel garam merk A, B, dan C yang telah dilakukan hanya sampel garam merk C yang menunjukkan warna biru kompleks dengan hasil absorbansi rata-rata sebesar 0,357. Dimana hasil absorbansi dari garam merk C melebihi absorbansi standar warna dengan konsentrasi 30 ppm. Sementara garam merk A dan B menunjukkan warna ungu kebiru-biruan, yang mana garam merk A menghasilkan absorbansi rata-rata sebesar 0,279 sedangkan garam merk B menghasilkan absorbansi rata-rata sebesar 0,242. Dimana hasil absorbansi garam merk A dan merk B lebih kecil dari absorbansi standar warna konsentrasi 30 ppm.

Sehingga diperoleh kadar yodium untuk sampel garam merk A dan B sebesar 23,5 ppm dan 16,468 ppm, sedangkan untuk sampel garam merk C 35,351 ppm. Hal ini menunjukkan bahwa garam merk A dan B mengandung kadar KIO_3 kurang dari 30 ppm sedangkan garam merk C mengandung kadar KIO_3 lebih dari 30 ppm. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari seluruh sampel yang dianalisis hanya garam merk C yang memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (SNI 01-3556-200) yaitu kadar KIO_3 30-80 ppm.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah dalam validasi metode dapat dibandingkan dengan Spektrofotometri uv-vis atau metode lain yang, sehingga dapat dibandingkan keakuratan dari larutan tes kit ini dengan metode pencitraan digital. Pada uji akurasi sebaiknya digunakan lebih dari 1 konsentrasi untuk menjamin keakuratan dari larutan test kit yodium.